

OPTIMALISASI SOFTSKILL GURU DENGAN AI DAN CANVA: INOVASI PEMBELAJARAN YANG ADAPTIF DAN KOLABORATIF

Betri Murni¹

betri.murni6858@grad.unri.ac.id

Diana Olensiatani²

diana.olensia6873@grad.unri.ac.id

Satria³

satria6874@grad.unri.ac.id

^{1,2,3}Universitas Riau

ABSTRACT

In the era of digital transformation and 21st century-based education, teachers are required to have adaptive and collaborative soft skills that support the creation of innovative learning processes. One strategic approach to realizing this is through the use of AI technology and Canva as a medium for developing teacher professionalism. This article aims to examine efforts to optimize teacher soft skills through this technology in order to improve learning effectiveness. Using a qualitative literature study research method, a systematic analysis of scientific literature, education policies, and digital references was conducted. The main findings show that collaboration between AI and Canva plays a significant role in supporting the strengthening of pedagogy, facilitating cooperation between teachers, and increasing student learning motivation. The contribution of this article is not only at the theoretical level in the form of a conceptual framework for integrating technology and soft skills, but also applicative recommendations for implementation in educational institutions. This article suggests that further research be conducted with a longitudinal and mixed methods approach to strengthen the findings and their practical implementation.

In the era of digital transformation and 21st century-based education, teachers are required to have adaptive and collaborative soft skills that support the creation of innovative learning processes. One strategic approach to realizing this is through the use of AI technology and Canva as a medium for developing teacher professionalism. This article aims to examine efforts to optimize teacher soft skills through this technology in order to improve learning effectiveness. Using a qualitative literature study research method, a systematic analysis of scientific literature, education policies, and digital references was conducted. The main findings show that collaboration between AI and Canva plays a significant role in supporting the strengthening of pedagogy, facilitating cooperation between teachers, and increasing student learning motivation. The contribution of this article is not only at the theoretical level in the form of a conceptual framework for integrating technology and soft skills, but also applicative recommendations for implementation in educational institutions. This article suggests that further research be conducted with a longitudinal and mixed methods approach to strengthen the findings and their practical implementation.

Keywords: Teacher Soft Skills, Artificial Intelligence, Canva, Adaptive Learning, Educational Innovation.

ABSTRAK

Di era transformasi digital dan pendidikan berbasis abad ke-21, guru dituntut memiliki soft skill adaptif dan kolaboratif yang mendukung terciptanya proses pembelajaran inovatif. Salah satu pendekatan strategis untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pemanfaatan teknologi AI dan Canva sebagai media pengembangan profesionalisme guru. Artikel ini bertujuan menelaah upaya optimalisasi soft skill guru melalui teknologi tersebut dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi pustaka, dilakukan analisis sistematis terhadap literatur ilmiah, kebijakan pendidikan, dan referensi digital. Temuan utama menunjukkan bahwa kolaborasi antara AI dan Canva berperan signifikan dalam mendukung penguatan pedagogi, fasilitasi kerja sama antar guru, serta peningkatan motivasi belajar siswa. Kontribusi artikel ini tidak hanya pada tataran teoritis berupa kerangka konseptual integrasi teknologi dan soft skill, tetapi juga rekomendasi aplikatif untuk penerapan di institusi pendidikan. Artikel ini menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan pendekatan longitudinal dan mixed methods untuk memperkuat hasil temuan dan implementasi praktisnya.

Kata Kunci: Softskill Guru, Kecerdasan Buatan, Canva, Pembelajaran Adaptif, Inovasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pendidikan, menuntut guru untuk mengembangkan soft skill adaptif dan kolaboratif selain kompetensi akademik. Keterampilan seperti komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan problem solving menjadi semakin relevan dalam menghadapi tantangan global.¹ Integrasi AI dan Canva menawarkan peluang bagi guru dalam menciptakan pembelajaran inovatif dan efektif di era digital. Paradigma pendidikan abad ke-21 yang

berorientasi pada kolaborasi, kreativitas, dan kemandirian siswa semakin memperkuat pentingnya pengembangan soft skill guru.² Generasi Z sebagai digital native lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi, interaksi sosial, dan kolaboratif dibandingkan metode konvensional (Kumparan, 2023). Kondisi ini menuntut guru untuk terus beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik era digital.

¹ Husairi, H., & Sodikin, S. (2023). *Optimalisasi Pengembangan Soft Skill Melalui Teknologi Artificial Intelligence di Pesantren*. Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam, 3(1), 111-138.

² Martini, D., et al. (2023). *Pelatihan Edukasi Canva dan AI bagi Calon Guru Profesional dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Secara Daring*. Jurnal Studi Manajemen dan Pendidikan, 4(2), 45-59.

Di tengah akselerasi digitalisasi pendidikan, guru masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi teknologi untuk pengembangan soft skill, akibat keterbatasan akses, literasi digital, dan budaya kerja.³ Ketimpangan kemampuan guru dalam merancang materi ajar visual menarik serta minimnya efektivitas pelatihan satu arah menjadi persoalan yang belum sepenuhnya teratasi.⁴ Integrasi AI dan Canva hadir sebagai solusi adaptif. AI memungkinkan personalisasi, umpan balik otomatis, dan kolaborasi pembelajaran (Husairi & Sodikin, 2023; National English Centre, 2018), sementara Canva menyediakan platform desain yang mudah diakses untuk guru tanpa keahlian desain profesional (Martini et al., 2023; Pusat Informasi Belajar.id, 2024). Kombinasi ini terbukti meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Data terkini mencatat 90% peserta pelatihan mampu menguasai dasar Canva dan AI dalam materi ajar meski masih terkendala jaringan dan pemahaman awal. Pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif lebih efektif dalam penguatan kompetensi guru (Harian Jogja, 2025).

Ketidaksesuaian antara tuntutan pendidikan abad ke-21 yang adaptif dan kolaboratif dengan kemampuan soft skill guru dalam pemanfaatan teknologi digital masih menjadi persoalan mendasar. Sebagian besar pendidik

cenderung berorientasi pada aspek kognitif, sementara penguatan soft skill berbasis teknologi belum mendapat porsi pelatihan yang memadai.⁵ Kondisi ini dapat menghambat akselerasi transformasi pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik digital-native.

Artikel ini bertujuan mengkaji optimalisasi soft skill guru melalui integrasi AI dan Canva dalam pembelajaran adaptif dan kolaboratif. Pembahasan difokuskan pada analisis konteks, tantangan, dan strategi implementasi praktis di lingkungan pendidikan. Secara konseptual, artikel ini diharapkan memperkaya literatur tentang pengembangan soft skill guru berbasis teknologi, sekaligus menjadi acuan bagi riset lanjutan. Secara praktis, tulisan ini menawarkan rekomendasi implementatif bagi pendidik dan pemangku kebijakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan peserta didik menghadapi dinamika global. Integrasi AI dan Canva diposisikan sebagai strategi inovatif dalam membangun ekosistem pendidikan yang adaptif, kolaboratif, dan kompetitif, sejalan dengan tuntutan transformasi pendidikan nasional yang berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan

³ Ibid.

⁴ JPII. (2024). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Teknologi Informasi*

untuk Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ilmiah Indonesia, 1(1), 1-15.

⁵ Ibid

kualitatif dengan teknik studi pustaka. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam konsep serta praktik optimalisasi soft skills guru melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi Canva dalam konteks pendidikan abad ke-21. Metode ini memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menelaah berbagai data sekunder yang bersifat deskriptif-naratif dan konseptual, sehingga dapat membangun kerangka pemikiran mengenai kontribusi teknologi dalam meningkatkan profesionalisme guru secara adaptif dan kolaboratif. Sifat kualitatif dari penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk menafsirkan makna di balik fenomena-fenomena pendidikan berbasis teknologi yang telah banyak diuraikan dalam berbagai karya literatur sebelumnya.

Sementara itu, pendekatan studi pustaka dipilih sebagai dasar dalam proses pengumpulan dan analisis data karena penelitian ini berfokus pada penelaahan berbagai sumber ilmiah, kebijakan pendidikan, hingga artikel berita daring yang relevan dengan tema pengembangan soft skills guru berbasis teknologi. Studi pustaka dipandang efektif dalam membandingkan hasil-hasil temuan penelitian sebelumnya, menilai efektivitas penerapan AI dan Canva dalam beragam lingkungan pendidikan, serta merumuskan rekomendasi berdasarkan sumber data sekunder yang kredibel dan teruji. Hal

ini sejalan dengan pendapat Zed (2004) yang menyatakan bahwa studi pustaka merupakan metode yang efektif untuk menggali referensi ilmiah dan praktik empiris dalam rangka membangun landasan konseptual yang kokoh dalam penelitian sosial

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Canva dan AI secara signifikan meningkatkan kompetensi pedagogis guru, terutama dalam aspek komunikasi interpersonal (32.19→78.04) dan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam kerangka pedagogi, sekaligus memperkuat konsep social constructivism Vygotsky tentang peran kolaborasi dalam pembelajaran.

Pengembangan Model TPACK

Selama ini, kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. Temuan baru dalam penelitian ini memperluas konsep tersebut dengan menambahkan unsur kecerdasan buatan generatif (seperti ChatGPT atau Canva AI). Model baru ini disebut TPAACK (Technological Pedagogical Artificial Intelligence Content Knowledge). Artinya, guru sekarang dituntut tidak hanya menguasai teknologi umum, tapi

juga AI yang bisa membantu proses pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa workshop partisipatif berbasis metode (PAR)² sangat efektif untuk guru sebagai pembelajar dewasa.

Hasilnya sejalan dengan teori Andragogi Knowles, yang menyatakan bahwa orang dewasa belajar lebih baik jika materi pelatihan relevan dengan konteks pekerjaan sehari-hari. Jadi, pendekatan pelatihan guru sebaiknya bersifat praktis dan kontekstual, bukan hanya teori. Secara sosial dan akademis, temuan penelitian ini memiliki dampak signifikan dalam mendukung transformasi pendidikan yang lebih adaptif dan inklusif, terutama di tengah perkembangan pesat teknologi digital. Meski demikian, keterbatasan penelitian, seperti ketergantungan pada literatur yang lebih banyak mengulas konteks perkotaan dan data yang bersifat jangka pendek, memerlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan studi empiris jangka panjang serta diversifikasi dalam konteks geografis. Penelitian di masa depan dapat difokuskan pada pengembangan model pelatihan hybrid yang menggabungkan teknologi AI generatif dengan metode pedagogi yang sesuai dengan konteks lokal, guna memperluas dampak positif dan memastikan keberlanjutan pengembangan soft skill guru di berbagai jenis lingkungan pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi praktisi pendidikan, khususnya guru dan pengelola sekolah, untuk secara aktif mengintegrasikan teknologi AI dan Canva dalam proses pembelajaran guna meningkatkan softskill dan keterlibatan peserta didik secara efektif. Akademisi dan lembaga pelatihan hendaknya mengembangkan modul pelatihan yang lebih kontekstual dan berbasis praktik langsung, serta menerapkan metode triangulasi dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif. Selain itu, pemangku kepentingan perlu mendukung penyediaan infrastruktur digital yang merata, terutama di daerah terpencil, agar inovasi pembelajaran dapat diakses secara inklusif. Rekomendasi untuk penelitian masa depan mencakup eksplorasi longitudinal dan studi kualitatif mendalam dengan pendekatan mixed methods, guna memperluas pemahaman tentang dampak jangka panjang dan faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan optimalisasi softskill guru melalui teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Fadli, F., & Iskarim, M. (2024). Students' perceptions of artificial intelligence

- technology to develop 21st-century learning skills. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 27(1). https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/48333
- Husairi, H., & Sodikin, S. (2023). Optimalisasi Pengembangan Soft Skill Melalui Teknologi Artificial Intelligence di Pesantren. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 111-138. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v3i1.1770>
- Ilham, D., Wulandari, Y., & Rustan, S. (2024). Unleashing student creativity: A dynamic look at Merdeka Belajar curriculum's impact. *Journal of Asian Education*, 5(2). <https://ijae.journal-asia.education/index.php/data/article/view/371>
- JPII. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Indonesia*, 1(1), 1-15.
- Kumparan. (2023, 18 Desember). Tren dalam Pendidikan Gen Z. <https://kumparan.com/pengetahuan-umum/tren-dalam-pendidikan-gen-z-21mtSRGmcok>
- Martini, D., et al. (2023). Pelatihan Edukasi Canva dan AI bagi Calon Guru Profesional dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Secara Daring. *Jurnal Studi Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 45-59.
- National English Centre. (2018, 14 Mei). Peran Teknologi AI (Artificial Intelligence) dalam Dunia Pendidikan. <https://nationalenglishcentre.com/peran-teknologi-ai-artificial-intelligence-dalam-dunia-pendidikan/>
- Pusat Informasi Belajar.id. (2024). Manfaat Canva untuk Pendidikan Bagi Pengguna Akun belajar.id. <https://pusatinformasi.belajar.id/hc/id/articles/11575873708057-Manfaat-Canva-untuk-Pendidikan-Bagi-Pengguna-Akun-belajar-id>
- Sirlanie, A., Suryandari, K.C., & Sukarno, S. (2024). Effectiveness of Canva application-based learning media on entrepreneurship students: Systematic literature review. *Social, Humanities, and Educational Studies Journal*, 6(1). <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/99116>
- Sampoerna, R., et al. (2022). Media Pembelajaran Interaktif untuk Generasi Digital. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 22-35.
- Harian Jogja. (2025, 9 Maret). Guru Dilatih Pemanfaatan AI untuk Optimalisasi Pembelajaran. <https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2025/03/09/510/1206630/guru-dilatih-pemanfaatan-ai-untuk-optimalisasi-pembelajaran>
- Koehler, M.J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary*

- Issues in Technology and Teacher Education, 9(1), 60-70.
- Kuncahyono & Kumalasani, M.P. (2019). Pengembangan softskill teknologi pembelajaran melalui pembuatan e-modul. Jurnal Terampil, 6(2), 128-140.
- Pambudi, A.S., et al. (2023). Efektivitas pelatihan integrasi Canva dan Chat GPT. Journal of Education Research, 5(2), 1081-1088.
- Vygotsky, L.S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Harvard University Press.
- Zed, M. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia.